

**EDUKASI PENGGUNAAN INTERNET BAGI ORANG TUA PESERTA DIDIK  
DI TK MUTIARA BUNDA KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Aditya Nugraha<sup>1</sup> Mekwih<sup>2</sup> Restu Fuji Akbar Maulana<sup>3</sup> Jalaludin<sup>4</sup> Akmal Putra Pratama<sup>5</sup>  
Asyfa Siti Nurazizah<sup>6</sup> Salsa Sabila Syarifah<sup>7</sup> Nisa Julia<sup>8</sup> Denisa Yuliya<sup>9</sup>**

**Varisa Disvarika Putri<sup>10</sup> Ahmad Hamdan<sup>11</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: aditnugrahaadit@gmail.com

<sup>2</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: mekwih32405@gmail.com

<sup>3</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: restumaulana727@gmail.com

<sup>4</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: lalljalaludin4111@gmail.com

<sup>5</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: akmalputrapratamaa@gmail.com

<sup>6</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: asyfasitin@gmail.com

<sup>7</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: salsasabilasyarifah@gmail.com

<sup>8</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: nisajulia320@gmail.com

<sup>9</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: denisayulia8@gmail.com

<sup>10</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: varissadp20@gmail.com

<sup>11</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: ahmad.hamdan@unsil.ac.id

**Abstract**

*Parents have a very important role in accompanying their children, especially in the digital world such as the internet. Children, especially in the digital world such as the internet. For this reason, parents need to understand how to use the internet properly and wisely. The purpose of this counseling is to provide education about the use of the internet for parents of the internet for parents of students at Mutiara Bunda Kindergarten so that they can be better assist their children. The implementation method is carried out with three stages. Starting from the preparation stage, implementation, to the evaluation stage. Based on observations, it was found that students at Mutiara Bunda Kindergarten were able to operate gadgets to operate gadgets to just play online games and even surf the internet. even though. The material presented covers various aspects, such as the role of parents in accompanying children in the internet world, the benefits and risks that children may face when exploring the internet, as well as tips on supervising children in using the internet.*

**Keywords:** *education, internet, parents.*

**PENDAHULUAN**

Sekarang ini, internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dan tidak mungkin ditinggalkan. Banyak aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh manusia yang tidak

bisa lepas dari internet. Internet bukan saja milik mereka yang bekerja di kantor, bukan pula mereka yang bekerja sebagai akademisi, tetapi mereka yang bekerja di bidang jasa baik yang besar dan resmi

atau perorangan sangat bergantung dengan keberadaan internet. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Yudaninggar et al., 2024) bahwa internet mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan, komunikasi dan hiburan. Orang tua pun mengandalkan internet untuk menenangkan anaknya. Dalam dunia pendidikan, khususnya aktivitas belajar mengajar, tidak jarang juga guru menggunakan media internet untuk proses pembelajaran.

Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023, total pengguna internet di Indonesia mencapai 79,50% dengan total pengguna 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Berdasarkan survei tersebut pengguna internet di Indonesia didominasi oleh generasi milenial sebanyak 93,17%. Berdasarkan persentase *post* generasi Z pengguna penetrasi sebanyak 48,10% dengan usia dibawah 12 tahun atau bisa dibilang anak-anak yang belum mampu memilah hal-hal baik atau buruk dari internet. Pada penggunaan media sosial seperti Facebook dengan total penetrasi 51,64% maupun game online seperti Mobile Legend dengan penetrasi 78,74%.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa generasi milenial merupakan pengguna internet terbanyak dan mereka rata-rata adalah orang tua atau sudah berumah tangga. Akan tetapi, para anak masih lepas dari pengawasan orang tua dalam penggunaan internet. Dalam hal ini meliputi bermacam aplikasi di ponsel yang umumnya sangat digemari oleh anak-anak. Orang tua masih kurang menyadari bagaimana menyikapi kondisi seperti ini. Padahal, peran orang tua sangatlah penting untuk memberikan pengawasan kepada anak-anaknya. Hasil penelitian ATES dalam (Yudaninggar et al., 2024) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi akademis anak. Orang

tua juga kurang bijaksana dalam memberi kemudahan akses teknologi pada anak di semua tingkatan usia dengan perlakuan yang sama. Menurut (Wicaksono et al., 2021) orang tua cenderung memberi fasilitas gawai, bahkan untuk usia anak pra sekolah agar tidak merepotkan dan rewel. Bila anak mengalami gangguan akibat gawai akan tetapi mereka tidak mengetahui akibat dan dampaknya, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman berinternet yang dimiliki oleh orang tua masih terbatas sehingga mengakibatkan penyalahgunaan internet oleh anak.

Menurut Koswara dalam (Ridwan, 2016) mengatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sebagai praktik ilmu pengetahuan dan teknologi di mana perguruan tinggi secara sistematis menggunakan metode ilmiah untuk memberikan layanan secara langsung kepada mereka yang membutuhkannya, untuk mendorong keberhasilan pembangunan dan kemanusiaan. Oleh karena itu, pengabdian memegang peranan penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan dan dapat berkontribusi dalam mendorong pembangunan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam kesempatan kali ini, penulis dari kelompok empat pengabdian masyarakat, mata kuliah Literasi Teknologi Informasi, program studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi telah melaksanakan kegiatan pengabdian tentang penggunaan internet bagi orang tua peserta didik TK Mutiara Bunda yang berlokasi di Kampung Bagendit, Desa Linggaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Sebelumnya, penulis melaksanakan observasi awal di lokasi pengabdian guna mengetahui kondisi sasaran pengabdian yakni orang tua peserta didik di TK Mutiara Bunda. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Imelia Nurun Nafisah, S. Pd. selaku kepala TK Mutiara

Bunda, diketahui terdapat 28 orang peserta didik yang belajar di TK Mutiara Bunda pada tahun ajaran 2024. Selain itu, rata-rata peserta didiknya telah dapat menggunakan gawai seperti sekedar bermain game online, bahkan mengakses internet sekalipun. Selaras dengan hasil penelitian (Yudaninggar et al., 2024) penggunaan internet di kalangan anak-anak dan remaja semakin meningkat, sehingga menyebabkan dampak positif dan negatif. Hal tersebut tidak terlepas dari peran orang tua yang memberikan kemudahan akses akses internet kepada anaknya.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada, penulis melakukan pengabdian dengan judul Edukasi Penggunaan Internet bagi Orang Tua Peserta Didik di TK Mutiara Bunda. Pengabdian yang dilakukan berupa pemberian edukasi secara interaktif dengan orang tua oleh mahasiswa. Upaya ini penulis lakukan guna memberikan pemahaman kepada orang tua peserta didik agar lebih teliti dan waspada mengawasi anak dalam berinternet sehingga meminimalisir penyalahgunaan internet oleh anak sejak usia dini.

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Pada era globalisasi saat ini teknologi sangat dibutuhkan dan telah menjadi bagian dari kehidupan yang tidak bisa dipisahkan. Teknologi informasi yang berkembang begitu cepat membuat semua kalangan harus bisa mengakses dan menggunakan teknologi. Teknologi dan internet merupakan satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan. Pada saat ini akses internet sudah sangat mudah diakses dimanapun, dan oleh siapapun mulai dari anak-anak hingga orang tua. Anak-anak pada zaman ini sudah sangat mahir dalam mengakses internet bahkan lebih mahir daripada orang tua. Internet juga memiliki dampak negatif maupun positifnya oleh karena itu, membutuhkan kebijakan dalam mengaksesnya.

terutama pada anak-anak usia masa *golden age* yaitu usia 0-5 tahun yang diharuskan diawasi orang tuanya. Dengan demikian, pengabdian yang dilaksanakan di TK Mutiara Bunda Kabupaten Tasikmalaya ini bisa menjadi pondasi dasar pengetahuan orang tua terhadap pengawasan dalam penggunaan gawai dan akses internet terhadap anak.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelaksanaan edukasi yang dilakukan secara terencana kepada masyarakat. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan dalam waktu satu hari di TK Mutiara Bunda Kp. Bagendit Desa Linggaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan.

Tahap Persiapan. menentukan lokasi pelaksanaan, Membuat perencanaan, Menentukan struktur pengabdian, Menentukan Tema Edukasi, Membuat Prosedur pelaksanaan, dan Menentukan waktu pelaksanaan.

Kemudian tahap pelaksanaan: Penyampaian Edukasi secara langsung sesuai kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan.

Terakhir adalah tahap evaluasi: Evaluasi perencanaan kegiatan Edukasi, dan evaluasi terhadap masyarakat setelah pematerian dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi terkait pemahaman orang tua terhadap “penggunaan internet bagi orang tua peserta didik di TK Mutiara Bunda”. Sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi orang tua dalam proses mendidik anak dalam penggunaan gawai dan juga internet secara bijak sehingga akan menghindari penggunaan pada hal-hal negatif. Selaras dengan hasil penelitian (Nugraha, 2018). Munculnya internet ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang

pendidikan. Masuknya internet dalam bidang pendidikan tentunya juga akan membawa dampak bagi para pelajar. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif ataupun negatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian dan edukasi penggunaan internet bagi orang tua, dilaksanakan secara luring di TK Mutiara Bunda pada hari Kamis 14 November 2024. Peserta pengabdian merupakan orang tua peserta didik TK Mutiara Bunda. Adapun jumlah peserta yang hadir adalah 21 orang.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dimana berisi menyanyikan lagu Indonesia raya, sambutan kepala TK Mutiara Bunda, sambutan sekaligus pembukaan kegiatan oleh ketua kelompok pengabdian, pembacaan doa, penutup, dan setelah kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemberian edukasi kepada orang tua peserta didik TK Mutiara Bunda.



Gambar 1. Sambutan dan Pembukaan

Pemberian edukasi ini dilakukan oleh mahasiswa kepada orang tua peserta didik. Kami menerapkan metode pembelajaran literasi digital dalam bentuk gambar, video, dan pengenalan melalui infokus sebagaimana pendapat menurut (Davis & Shaw, 2011) yaitu Literasi adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan mengelola informasi yang berkaitan dengan situasi sosial. Penyampaian edukasi diawali

dengan memberikan gambaran umum tentang internet serta menyajikan data dari APJII (2023) mengenai pengguna internet di Indonesia.

Pengabdian ini berhasil menciptakan suasana yang nyaman dan interaktif antara pemateri dan peserta. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek, seperti peran orang tua dalam mendampingi anak dalam dunia internet, manfaat dan resiko yang mungkin dihadapi anak-anak saat menelusuri internet, serta tips mengawasi anak dalam menggunakan internet. Sebagaimana pendapat Khairini dalam (Maemunah, S. E., 2021) orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media internet, supaya anak tidak kecanduan dengan internet dan berefek negatif untuk perilaku anak.

Pada sesi ini pemateri bertanya kepada orang tua terkait apa yang menjadi alasan mereka memberikan gawai dan juga akses internet kepada anak-anak mereka. RM mengatakan bahwa alasan beliau yaitu supaya anak tidak rewel saat beliau melakukan pekerjaan rumah dan anak tidak ada yang mengawasi. Kemudian daripada memilih untuk membiarkan anak main diluar karena khawatir akan saat bermain anak bermain kotor, berkelahi dengan anak lainnya. Yang disetujui para orang tua lainnya dalam pernyataan RM tersebut, A juga menambahkan bahwa dengan memberi mereka akses internet anak menjadi tidak rewel dan mengurangi anak-anak minta jajan (membeli makanan atau mainan).

Dengan demikian peran orang tua sangat penting dalam membatasi waktu anak dalam penggunaan gawai dan akses internet yang berlebihan. Orang tua juga harus mengarahkan anak untuk mengakses situs-situs yang bermanfaat. Orang tua juga harus mampu memahami berbagai jenis platform aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik, serta

mengawasi penggunaan media informasi tersebut agar tidak menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada. Menurut hasil penelitian Faisal dalam Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020) menguraikan bahwa mendidik anak di era digital dengan cara menerapkan pola asuh yang tidak otoriter karena anak tidak senang dipaksa melainkan dibujuk dan cenderung dibiarkan. Namun juga harus tetap diawasi oleh orang tua. Mengontrol penggunaan internet tidak harus dilakukan dengan ketat. Mengontrol atau mengawasi perlu dilakukan secara persuasif dengan tetap menghargai *privacy* anak.

Kemudian mahasiswa juga memberikan edukasi terkait pemanfaatan fitur kesehatan digital yang tersedia pada gadget masing-masing. Orang tua dapat membatasi waktu penggunaan aplikasi melalui fitur tersebut sesuai dengan rekomendasi dari WHO, untuk anak rentang usia 2-5 tahun diberikan batas waktu maksimal 1 jam perharinya.

Melalui kegiatan ini, orang tua dapat lebih memahami peran mereka dalam mendampingi anak-anak dalam menggunakan internet. Selain itu, program ini juga berfungsi sebagai wadah bagi orang tua untuk bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam era digital.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Setelah sesi pematerian dan diskusi dilakukan. Kami melakukan evaluasi dengan cara diskusi (*posttest*) secara langsung dengan peserta pengabdian, untuk menilai hasil dari

kegiatan yang telah dilaksanakan. Sejalan dengan pendapat (Muharika, 2019) menyatakan bahwa evaluasi diartikan sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan, informasi yang sesuai, mengenai suatu program yang dilaksanakan. Hasilnya sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan terkait dengan perbaikan, pengembangan, atau penghentian suatu program atau kegiatan.

*Posttest* ini dilakukan dengan pertanyaan lisan dari pemateri kepada audiens yang mengulas terkait hasil yang ibu-ibu pahami dari pematerian yang telah dilaksanakan. Dan pada hasilnya para audiens bisa menjawab namun juga ada yang hanya sekedar setuju atas pendapat dari yang menjawab. Selain itu, mereka berpendapat bahwa penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa baik dan mudah dipahami. Hanya saja, kondisi lingkungan yang kurang kondusif karena banyak dari para peserta membawa anak-anak mereka pada saat pemberian materi.

Berdasarkan evaluasi kegiatan ini berhasil karena beberapa dari peserta dapat menangkap serta memahami materi yang disampaikan.



Gambar 3. Evaluasi dengan Peserta

Berdasarkan hasil *posttest*, pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman orang tua. Dari 21 peserta yang mengikuti kegiatan, semuanya menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini juga terlihat dari kemampuan peserta

dalam menjawab pertanyaan evaluasi dengan tepat serta memberikan contoh nyata, terkait materi yang disampaikan.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan orang tua, tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan anak dalam konteks penggunaan teknologi. Kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di TK Mutiara Bunda serta meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pengawasan dan pendampingan dalam penggunaan internet bagi anak.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini maka dapat disimpulkan kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di TK Mutiara Bunda Kabupaten Tasikmalaya pada hari Kamis tanggal 14 November 2024 dan dihadiri oleh 21 orang tua peserta didik TK Mutiara Bunda. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, diikuti secara antusias oleh para peserta, dan saling bertukar pengalaman.

Orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak dalam penggunaan internet, mengingat manfaat dan resiko yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Dalam upaya tersebut, orang tua perlu mengawasi dan membimbing anak agar terhindar dari kecanduan internet dan dampak negatif terhadap perilaku. Hal ini dapat dilakukan dengan mengarahkan anak untuk mengakses situs-situs yang bermanfaat, memahami dan memanfaatkan aplikasi yang bersifat edukatif, serta memandu anak dalam penggunaannya. Selain itu, pengawasan harus dilakukan secara persuasif, dengan tetap menghargai privasi anak, dan menetapkan batas waktu yang jelas dalam penggunaan internet. Melalui pendekatan ini, orang tua tidak hanya mampu melindungi anak dari

pengaruh negatif internet, tetapi juga mendukung pembentukan perilaku anak yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan keagamaan. Program edukasi bagi orang tua menjadi wadah penting untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam era digital.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan yang ditujukan kepada beberapa pihak yang turut serta membantu kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

### **REFERENSI**

- APJII. (2023). Penetrasi & Pelaku Pengguna Internet Indonesia. Diakses: <https://www.apjii.or.id/>
- Davis, C. H., & Shaw, D. (2011). *introduction to information science and technology. America: Published for the American Society for Information Science and Technology by Information Today.*
- Internet pada Anak-Anak di Kagem Jogja. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 264-269.
- Maemunah, S. E. (2021). Problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi Covid-19 (Penelitian studi kasus di desa Tambakbaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak). *Jurnal Aksioma Al-Asas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 22-229
- Muharika, D. (2019). *Metodologi penelitian evaluasi program.* Alfabeta.
- Nugraha, A. (2018). Edukasi Internet Sehat dan Aman. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 1(1). 22-23.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.

- The Asian Parent. (n.d.). *Batasan waktu anak main gadget*. The Asian Parent Indonesia. Diakses dari [https://id.theasianparent.com/batasan-waktu-anak-main-gadget?utm\\_source=article-top&utm\\_medium=copy&utm\\_campaign=article-share](https://id.theasianparent.com/batasan-waktu-anak-main-gadget?utm_source=article-top&utm_medium=copy&utm_campaign=article-share)
- Wicaksono, D., Rakhmawati, Y., & Suryandari, N. (2021). Pelatihan “Cerdas Ber Internet” Bagi Orang Tua di Desa Burneh Bangkalan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 137-143.
- Yudaninggar, K. S., Agusta, R., Puspitasari, W., Laura, N., & Wibowo, F. H. T. (2024). Edukasi untuk Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Internet pada Anak-Anak di Kagem Jogja. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 264-269.
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17-26.